PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PERAN AUDIT INTERNAL USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (STUDY KASUS MOKO DONUTS ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE)

The Influence Of Internal Audit On The Role Of Internal audit of micro,Small and medium enterprises (Case study of Moko Donuts Andi Makkasau Parepare City)

Sriwahyuningsi M[1], Muhammad Hatta[2], Muh. Alwi[3]
Email: wahyumassorong92@gmail.com[1], muhammadhatta@gmail.com[2], inflasi.boy@gmail.com[3]
[123]Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan Kode Pos 91131

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah industri yang mencakup berbagai usaha kecil atau menengah yang dikelola oleh perorangan atau kelompok kecil. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian karena berkontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan menyalurkan sektor lain dari rantai nilai ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap peran audit internal UMKM Moko Donat Andi Makkasau Parepare. Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* sebagai metode analisis untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap peran audit internal UMKM Moko Donat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peran audit internal UMKM. Variabel audit internalmemperoleh nilai *T Statistik* sebesar 2,231 dengan nilai *P Value* sebesar 0,019 yang berarti Audit Internal berpengaruh positif terhadap Peran Audit Internal UMKM. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa audit internal dapat menjalankan perannya untuk mengidentifikasi masalah, mencegah penyalahgunaan, meningkatkan efisiensi dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan. Singkatnya, penelitian ini memberikan gambaran tentang pentingnya peran audit internal dalam menjalankan tugas pada UMKM. Audit internal dapat membantu UMKM menghadapi tantangan, meningkatkan efisiensi, dan memastikan kepatuhan.

Kata Kunci : Audit Internal, UMKM, Ekonomi

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is an industry that includes various small or medium enterprises managed by individuals or small groups. MSMEs play an important role in the economy as they contribute significantly in creating jobs, supporting local economic growth and channeling other sectors of the economic value chain. The purpose of this study is to determine the effect of internal audit on the role of internal audit of MSMEs MokoDonat Andi MakkasauParepare. This study uses Partial Least Square as an analytical method to determine the effect of internal audit on the role of internal audit of MSMEs MokoDonat. The results showed that internal audit has a significant positive impact on the role of internal audit of MSMEs. Internal audit variableme ii mpe ii role ii h value T Statistics se ii be ii sar2.231 de ii nganvalue P Valuieii se ii be ii sar 0.019 yang be ii rartiAuditInternalbe ii rpe ii ngaruih positive terhadap Internal Audit Role UMKM. These results show that internal audit can perform its role to identify problems, prevent abuse, improve efficiency and ensure compliance with regulations and policies. In short, this study provides an overview of the importance of the role of internal audit in carrying out duties in

MSMEs. Internal audits can help MSMEs meet challenges, improve efficiency, and ensure compliance.

Kunci Words: Audit Internal, MSMEs, Economy

PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian karena kontribusinya yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan menggerakkan sektor-sektor lain dalam rantai nilai ekonomi. Mereka juga berperan dalam mendorong inovasi, pemerataan ekonomi, dan pengembangan komunitas lokal. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga memiliki berbagai permasalahan, salah satunya keterbatasan sumber daya baik berupa finansial atau non finansial. Untuk financial berupa minimnya modal, dikarenakan modal usaha yang dimiliki terbatas yang mengakibatkan para UMKM tidak dapat menaikan jumlah produksi dalam meningkatkan omzet. Selain itu pengelolaan keuangan UMKM tidak efisien yang akan mengakibatkan pengeluaran lebih besar dibanding pemasukan. Untuk non finansial dapat berupa pemasaran yang kurang maksimal. Kurangnya pengetahuan teknologi menjadi masalah yang dihadapi pelaku UMKM. Ada beberapa pelaku UMKM memasarkan produk dalam media sosial tetapi, mungkin dalam mengimplementasikannya kurang maksimal dan hasil yang akan di dapatkan juga kurang maksimal.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang besar bagi ekonomi di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya startup Indonesia yang mampu bersaing dan memberikan kesuksesan pada tingkat dunia, misalnya GO-Jek, Traveloka, dan Tokopedia (Jaya et al. 2017). Narsa et al. (2012) menyatakan bahwa UMKM merupakan pendorong kekuatan ekonomi Indonesia. UMKM dapat menjadi pendorong kekuatan ekonomi, karena: (a) cukup fleksibel dan sangat mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar, (b) menciptakan lapangan kerja yang lebih cepat, (c) memberikan kontribusi yang signifikan dalam ekspor dan perdagangan antar negara. Masalah pengelolaan keuangan adalah masalah yang sering dihadapi oleh pelaku UKM. Lia, Hidayat dan Zahroh (2015) melakukan survey pelaku terhadap UKM. Hasil survey menunjukkan bahwa pelaku UKM tidak perlu melakukan penilaian pada kinerja keuangan UKM, dan juga tidak perlu membuat laporan keuangan. Alasan pelaku UKM untuk tidak membuat laporan keuangan adalah membuat laporan keuangan dianggap terlalu rumit dan membuang waktu. Ramdani, Kamidin & Ajmal (2018) menyatakan bahwa semakin besar skala UMKM maka semakin besar kebutuhan pengelola UMKM terhadap pembukuan dan pelaporan keuangan. Laporan keuangan juga penting pada badan usaha milik desa, Sulaeman dan Raharjo (2019) menyatakan bahwa penyusunan rencana anggaran biaya bagi badan usaha milik desa perlu untuk dilaksanakan. BUMD yang terampil dalam membuat rencana anggaran biaya berdampak pada terwujudnya kemandirian ekonomi pada suatudesa.

Tujuan utama dari audit internal adalah untuk memberikan jaminan kepada manajemen dan pihak terkait lainnya mengenai keandalan, keberlanjutan, dan kecukupan sistem pengendalian internal dalam organisasi. Audit internal juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko yang dihadapi oleh organisasi, serta memberikan rekomendasi perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam pengendalian internal.

Audit internal memiliki 3 peran penting yakni *watchdog*, konsultan dan *katalis*. *Watchdog* berfungsi untuk memastikan atau mengawasi kepatuhan organisasi terhadap kebijakan, prosedur, dan hukum yang berlaku. Konsultan berfungsi untuk memberikan layanan konsultasi kepada manajemen dan staf organisasi, memberikan nasihat untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan keandalan operasional organisasi. *Katalis* berfungsi untuk mendorong perubahan atau perbaikan pada system pengendalian internal, kinerja organisasi dan proses bisnis melalui evaluasi dan memberikan rekomendasi.

Fungsi dari audit sangat penting bagi UMKM karena dapat menemukan masalah terkait mencari peluang, dan solusi dari program atau kegiatan yang masih memerlukan

perbaikan. Dengan diadakannya pengauditan internal dapat meminimalisir resiko dalam pengambilan keputusan akibat dari salah informasi dan berbagai penyimpangan yang terjadi dalam manajemen UMKM. Audit atau pengauditor dapat memberikan rekomendasi yang dibutuhkan UMKM dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan. Rekomendasi merupakan sebuah saran perbaikan dari pihak auditor atas aktivitas yang diaudit. Setiap rekomendasi yang diajukan oleh seorang auditor harus dilengkapi dengan analisis yang akan dicapai dari pelaksanaan aktivitas UMKM di masa yang akan mendatang dan termasuk berbagai kemungkinan tentang kerugian yang akan terjadi. Selain itu juga pelakuUMKM dapat meningkatkan inovasinya agar mengalami kemajuan.

Munculnya Moko Donuts yang kemudian menjadi trend di masyarakat dan bahkan dapat bersaing dengan berbagai brand donat yang lainnya menarik untuk diteliti. Apakah audit internalnya dilakukan dengan baik dan persaingan hanya terjadi pada kualitas produk seperti rasa yang lebih diterima atau terdapat faktor lain yang juga menentukan suksesnya Moko Donuts. Dalam fungsi pemasaran, upaya dalam mencapai penjualan yang menguntungkan tidak lepas dari kemampuan perusahaan dalam menguasai pemasaran. Pelaku bisnis juga harus menyesuaikan diri dengan konsumen karena di dalam kegiatan pemasaran konsumen lah yang mampu memegang peran, yang berarti bahwa keputusan pembelian ada pada tangan konsumen. Pelaku bisnis juga harus terus mempelajari masalah pasar, masalah keuangan, dan masalah yang sedang dan akan terjadi pada bisnis tersebut, dikarenakan konsumen sering kali menyadari bahwa terdapat perbedaan antara kondisi sesungguhnya dengan kondisi yang diinginkan. Sehingga hal ini mengakibatkan konsumen aktif mencari informasi yang lebih banyak untuk mengetahui produk yang diminatinya. Disini Moko Donuts sendiri hadir di tengah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pecinta cemilan manis seperti donat sebagai selingan pengantar makanan besar dan ada juga produk minuman dingin. Yang menjadi keunggulan di Moko Donuts adalah produk makanan yaitu donat, sebagai eksistensi Moko Donuts sehingga menarik untuk diteliti karena ingin mengetahui bagaimana peran pelaku bisnis Moko Donuts dalam melakukan pemasaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018). Merujuk pada latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, penelitian ini memakai metode kuantitatif guna menghitung pengaruh audit internal terhadap peran audit internal UMKM di Moko Donut.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Moko Donuts A. Makkasau Kota Parepare yang beralamat di Jalan Andi Makkasau No.50C, Lakessi, Kec. Soreang kota Parepare, Sulawesi selatan 91131. Waktu penelitian yang lakukan berlangsung selama ± 3 bulan dari bulan Januari sampai Maret 2023. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah Owner dan seluruh Staf Moko Donuts Andi Makkasau Kota Parepare. Disebut penelitian sampel jika peneliti bermaksud merangkum hasil penelitian sampel atau mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini semua adalah semua populasi yang dalam penelitian ini yakni **35 Orang**.

Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik, yaitu tujuan agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran, untuk itu dipakai beberapa teknik diantaranya: kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah cara pemetaan, penguraian, perhitungan, hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian berdasarkan indikator dari setiap variabel agar dapat diperoleh gambaran tentang tingkat kekuatan dari pertanyaan yang diajukan

namun hasil analisis ini tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono 2017).

2. Uji Koefisien Jalur melalui Analisis Partial Least Square (PLS)

Wold (1985) dalam (Imam Ghozali 2021) menjelaskan bahwa *Partial Least Square (*PLS) merupakan metode analisis yang powerfull karena tidak membutuhkan asumsi yang banyak, data tidak harus berdistribusi normal multivariabel (indikator dengan skala kategori, ordinal sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama), tidak membutuhkan sampel yang harus selalu besar dan dapat digunakan untuk menerangkan ada atau tidaknya keterkaitan antara variabel laten. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Outer Model

Menguji tingkat Validitas dan Reliabilitas antara konstruk dengan indikator yang digunakan dengan melalui bentuk analisis berikut:

1) Analisis *Algoritma Convergent Validity*
2) Analisis *Average VarianceExtracted* (AVE)
3) Uji *Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan)
4) *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*

b. Inner Model

Pengujian ini untuk mengetahui pola hubungan dan pengaruh antar variabel laten dalam penelitian yang dilakukan melalui:

1) Uji R Square (Uji Determinan)
2) *Estimate for Path Coefficients* (Nilai Koefisien Jalur)
3) *Predictive Relevance* (Q square)
4) *Goodness of Fit* (GoF)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis *Convergent Validity* (Outer Loading)

Variabel	Nilai Outer Loading	Standar Outer Loading	Validitas
Audit Internal – (X)	0,832	0,5	Valid
Peran Audit Internal – (Y)	0,861	0,5	Valid

Sumber: Diolah menggunakan Aplikasi SmartPLS 4.0 Tahun 2023

Penjelasan terhadap hasil analisis Outer Loading pada Tabel 1 untuk masing-masing variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Audit Internal (X)

Hasil analisis untuk Audit Internal diperoleh gambaran bahwa nilai Outer Loading untuk masing-masing indikator memiliki Average **0.832**. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari standar nilai Convergent Validity = **0.5**. Sehingga untuk semua indikator yang menjadi dasar dalam menyusun pertanyaan pada Variabel Audit Internal dinyatakan Valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Peran Audit Internal (Y)

Hasil analisis untuk Peran Audit Internal diperoleh gambaran bahwa nilai Outer Loading untuk masing-masing indikator memiliki Average **0.861**. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari standar nilai Convergent Validity = **0.5**. Sehingga untuk semua indikator yang menjadi dasar dalam menyusun pertanyaan pada Variabel Peran Audit Internal dinyatakan Valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Dasar pengukuran dalam menentukan tingkat Validitas dengan menggunakan *Average Variance Extracted* (AVE) adalah rata-rata 0,5 atau lebih tinggi diatasnya, Hal ini menunjukkan bahwa nilai konstruksi mampu menjelaskan setengah atau lebih dari indikator

sebuah varian. Hasil analisis untuk nilai *Average Variance Extracted* (AVE) masing-masing Variabel dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Audit Internal – (X)	0,695
Peran Audit Internal – (Y)	0,751

Sumber: Diolah menggunakan Aplikasi SmartPLS 4.0 Tahun 2023

Average Variance Extracted (AVE) pada menjelaskan bahwa nilai konstruk yang dijadikan sebagai dasar dalam penelitian ini mampu menjelaskan lebih dari setengah indikator dari masing-masing variabel, sebab nilai yang diperoleh rata-rata berada di atas 0,5.

Tabel 3. *Discriminant Validity*

Variabel	Nilai Rata-Rata Discriminant Validity Konstruk	Nilai Rata-Rata Discriminant Validity KonstruksiLainnya
Audit Internal – (X)	0,832	0,424
Peran Audit Internal – (Y)	0,861	0,427

Sumber: Diolah menggunakan Aplikasi SmartPLS 4.0 Tahun 2023

Nilai *Cross Loading* menunjukkan besarnya korelasi antara setiap konstruk dengan indikatornya dan indikator dari kontrak blok lainnya. Suatu model pengukuran memiliki *discriminant validity* yang baik apabila korelasi antara kontrak dengan indikatornya lebih tinggi daripada korelasi dengan indikator dari konstruk blok lainnya. Terhadap hasil analisis pada Tabel 5.7 untuk *cross loading* dari masing-masing variabel terhadap indikatornya terhadap indikatornya dapat dinyatakan memiliki *discriminant validity* yang baik sebab semua korelasi antara konstruk dengan indikatornya memiliki nilai yang lebih besar dari korelasi pada blok lainnya.

Tabel 4. *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability
Audit Internal – (X)	0,893	0,924	0,919
Peran Audit Internal – (Y)	0,706	1,031	0,856

Sumber: Diolah menggunakan Aplikasi SmartPLS 4.0 Tahun 2023

Pengukuran dapat dikatakan *reliabel*, apabila *composite reliability* yakni mengukur nilai *reliabilitas* sesungguhnya dari suatu variabel dan juga apabila nilai *Cronbach alpha* yakni suatu pengukuran reliabilitas antar blok indikator dalam model penelitian **lebih besar dari 0.60**. Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*untuk semua variabel pada Tabel 5.8 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh semua berada diatas **0.60** sehingga dapat dikatakan semua variabel ***Reliabel*** untuk dilakukan analisis.

Tabel 5. Uji R Square (R2)

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Peran Audit Internal – (Y)	0,169	0,144

Sumber: Diolah menggunakan Aplikasi SmartPLS 4.0 Tahun 2023

Analisis sesuai yang diuraikan pada Tabel 5 menunjukkan bahwa untuk Konstruk pada Variabel Peran Audit Internal memperoleh nilai R Square (R2) sebesar 0,169. Hal ini dapat diartikan bahwa Variabel Audit Internal, cukup mampu menjelaskan Peran Audit Internal sebesar 16,9%.

Tabel 6. Analisis Data Direct Effect (Hubungan Langsung)

Variabel	Sampel Original (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STEDV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values
Audit Internal → Peran Audit Internal – (Y)	0,411	0,446	0,256	2,231	0,019

Sumber: Diolah menggunakan Aplikasi SmartPLS 4.0 Tahun 2023

Dasar pengambilan keputusan untuk melihat pengaruh pada masing-masing variabel terhadap signifikan tidaknya hubungan antar variabel Independen dan Dependen pada penelitian ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai *p value* terhadap nilai signifikansi 0,05 atau α= 5%, sementara untuk mengetahui adanya hubungan secara langsung atau tidak dapat dilihat dengan membandingkan nilai *t-Statistik* dengan nilai *t tabel* sebesar **1,96.**

Tabel 7 *Goodness of Fit*

Nilai *Goodness of Fit* (GoF)	Kriteria
GoF ≥ 0.1	Kecil/Lemah
0.10 <GoF ≤ 0.25	Moderat
0.25 <GoF ≤ 0.36	Substansial
GoF> 0.36	Kuat

Sumber Tenenhaus, dkk (2004, 739-740)

Berdasar pada hasil perhitungan *Q-Square* diperoleh nilai sebesar **0.169** atau lebih kecil dari nilai interpretasi GoF = **0.25**. Sehingga *Goodness of Fit* (GoF) atau Uji Kecocokan Model dapat diinterpretasikan**Moderat**.

Kesimpulan yang dari hasil analisis tersebut bahwa indeks yang dibutuhkan dalam pengelolaan inner model telah memenuhi persyaratan, maka struktur model menunjukkan kelayakan dalam memprediksi semua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pendalaman tentang maksud dari pengetahuan khusus dalam hal sistem tata kelola keuangan yang harus dimiliki oleh pelakuUMKM lebih dikaitkan dengan proses pengelolaan administrasi keuangan sesuai dengan standar pembukuan, dimana mereka harus melakukan pembukuan secara khusus seperti penyediaan buku kas proses pencatatan yang harus dilakukan secara rinci sampai kepada pengelolaan modal usaha. Tentunya hal tersebut akan membutuhkan ruang dan waktu tersendiri, sementara orientasi mereka saat ini lebih berfokus kepada bagaimana dapat memperoleh pembeli sebanyak mungkin, sehingga modal yang dikeluarkan dapat menghasilkan keuntungan.

Penggambaran tersebut menunjukkan jika pemahaman dari pelakuUMKM tentang Audit Internal masih sangat terbatas, hal inilah yang mempertegas hasil analisis dalam penelitian ini dimana diperoleh gambaran bahwa tingkat pengetahuan terhadap Audit

Internal berpengaruh signifikan terhadap Peran Audit InternalUMKM (Moko Donuts Andi Makkasau), kondisi tersebut juga mempertegas hasil survey yang dilakukan oleh (Wirjono and Raharjono 2012) bahwa banyak pemilik UMKM yang tidak menyusun pembukuan apapun mengenai usahanya. Hal ini terjadi karena wawasan pelakuUMKM tentang akuntansi khususnya dalam hal Audit Internal masih minim.

Sementara hasil penelitian (Atiqa, 2021) bahwa UMKM kemungkinan mengalami kendala dalam pengembangan karena kurangnya sumber daya dan infrastruktur yang memadai serta keterbatasan akses ke jejaring pasar. Namun, keberadaan teknologi digital dan dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan dapat membantuUMKM untuk meningkatkan kemampuan mereka dan memperluas jangkauan. Aspek-aspek lain yang juga diduga dapat mempengaruhi Audit Internal terhadap Peran Audit InternalUMKM (Studi Kasus Moko Donuts Andi Makkasau), menurut beberapa hasil penelitian aspek tersebut antara lain tingkat pendidikan, umur dan juga lama usaha. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Indah Asrowati Ningrum 2018) dimana ditegaskan bahwa latar belakang pendidikan dan umur dari pelakuusaha mempengaruhi tingkat pengetahuan terhadap Audit Internal.

Berdasar pada kesimpulan dari bebebrapa hasil penelitian tersebut dan setelah dilakukan pencemaran kondisi pelaku UMKM (Moko Donuts Andi Makkasau) jika dihubungkan dengan antara tingkat pemahaman dengan latar belakang pendidikan, umur dan lama usaha maka dapat dikatakan banyak mempengaruhi terhadap Peran Audit InternalUMKM (Studi Kasus Moko Donuts Andi Makkasau) di Kota Parepare

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan Pengaruh Audit Internal Terhadap Peran Audit Internal Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Moko Donut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil pengujian yang telah dilakukan, Audit internal (X) memperoleh nilai *T Statistik* sebesar 2,231 dengan nilai *P Value* sebesar 0,019 yang berarti Audit Internal berpengaruh positif terhadap Peran Audit Internal UMKM (Studi Kasus Moko Donuts Andi Makkasau) di Kota Parepare dengan tingkat signifikan dibawah 5% (signifikan). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (H1) diterima.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penerapan audit internal
   Berdasarkan hasil dari penelitian ini, disarankan bagi pemilik UMKM Moko Donuts untuk meningkatkan penerapan audit internal dalam operasional bisnis mereka. Hal ini dikarenakan audit internal dapat membantu mengidentifikasi kelemahan dan risiko yang terdapat dalam sistem bisnis Moko Donuts. Sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari UMKM tersebut.
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia
   Dari penelitian ini terlihat bahwa mayoritas responden memiliki tingkat Pendidikan SMA/SMK, oleh karena itu disarankan bagi pemilik UMKM untuk memberikan pelatihan audit internal untuk karyawan yang bekerja pada UMKM tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. (2013). Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi 4. Buku 2. Penerbit Salemba Empat. Jakarta

Amanina, R. (2011). Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Mikro. http://eprints.undip.ac.id / 26647 /1/ SKRIPSI Ruzanna _ Amanina _C2C607134 _%28r %29.pdf. Diakses pada tanggal 18 Januari 2023.

ACCA (2013). *Association of Chartered Certified Accountants.*http://www.accaglobal.com Diakses 26 01-2023

Arfianty & Arodhiskara, Yadi (2022). Model Literasi Keuangan (Financial Literacy) Umkm Di Kota Parepare.

Ety Meikhati (2015), "Peranan Audit Internal dan pencegahan Fraud Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal (Studi kasus pada Yayasan Internusa Surakarta)". Jurnal.

Effendi, M. Arief. (2006). "Perkembangan Profesi Internal Audit Abad 21" Paper disampaikan pada kuliah umum di Universitas Internasional Batam, Senin 11 Desember 2006. Available on-line at http://muhariefeffendi.wordpress.com.

Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi), 2(1), 24-36.

Fatimah, F., Arfianty, A., Nurwani, N., Tarawiru, Y., & Harun, H. (2022). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 melalui Kegiatan Pengenalan Go-Digital bagi UMKM di Kelurahan Ujung Sabbang Kecamatan Ujung Kota Parepare. *MALLOMO: Journal of Community Service*, *2*(2), 89-93. https://doi.org/10.55678/mallomo.v2i2.732

Hadi, Pemi Rosalina (2014). Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Bank Danamon Cabang Kembang Jepun Surabaya. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 11. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Imam Ghozali. (2021). Structural Equation Modeling : Metode Altenatif Dengan Partial Least Square (PLS) Edisi 5. Esisi Ke 5. Semarang: Program S3 Ilmu Ekonomi, Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro.

Kusumah, Ihsan (2008). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan Kecurangan (fraud): Studi Kasus pada Kantor PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung. Skripsi S1, Universitas Widyatama. Bandung

Ludita Nilam Ariani (2013), "Pengaruh Peranan Audi tor Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada BUMN Jember". Jurnal.

Rahmawati, B. (2017). Penerapan Audit Internal Atas Laporan Keuangan Panin Dubai Syariah Bank Cabang Ngagel Surabaya. E-Journal Akuntansi" EQUITY", 3(3).

Sawyer's (2002). Internal Auditing. Edisi. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat Tugiman, Hiro (2003). "Standar Profesional Audit Internal". Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI)

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D Cet.26. Cetakan Ke. Bandung: Alfabeta Bandung.

Salampessy, A. P. (2016). Analisis Pengaruh Penerapan Audit Internal dan Audit Eksternal Terhadap Kualitas Good Governance. Jurnal Ekonomi, 18(3), 397-417.

Tugiman, Hiro (2006). Standar Profesional Audit Internal. Yogyakarta: Kanisius.

Wulandari, T., & Fidiana, F. (2017). Peranan Audit Internal Terhadap Kepatuhan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pada PT X. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 6(7).